

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada analisis dan interpretasi pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yang menjadi jawaban atas pertanyaan penelitian. Adapun kesimpulan penelitian ini ialah makna lagu *Menas Kamamlo Mate Kamasuba* merupakan ilustrasi dari aneka perasaan manusia yang timbul tenggelam, saling kontardiktif, dan saling melebur dan memutuskan batas-batas perasaan manusia. Pada tataran denotasi lagu ini bermakna penyesalan dan kerinduan si penyair terhadap kekasihnya sehingga seperti lagu ditujukan untuk kekasihnya, pada tataran konotasi justru bermakna kekecewaan dan benci sekaligus upaya untuk menyembuhkan diri sendiri, sehingga suaranya cenderung kembali pada diri sendiri. Di balik semua itu, mitos memberi wilayah kontekstual lagu yang secara khusus mengangkat nilai-nilai budaya masyarakat Dawan seperti narasi tentang perpisahan dan tentang bagaimana orang-orang Dawan menyikapi takdir.

6.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian yakni :

saran akademis dan saran praktis

1. Saran Akademis

Peneliti-peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan terhadap kajian lagu daerah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu bahan referensi. Secara khusus, bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Unika Widya Mandira dapat menjadikan hasil kajian ini sebagai salah satu kajian semiotika (Roland Barthes) yang memiliki perhatian terhadap lagu daerah. Karena itu, kajian terkait semiotika yang secara khusus mengkaji makna syair lagu daerah semestinya menjadi salah satu perhatian penting di Prodi Ilmu Komunikasi Unika Widya Mandira.

2. Saran Praktis

Bagi masyarakat Dawan, semestinya kajian ini menjadi salah satu pintu masuk untuk memahami lagu "*Menas Kamamalo Mate Kamasuba*". selain itu, kajian ini juga dapat menjadi salah satu pendorong masyarakat suku Dawan untuk semakin sadar untuk mencintai bahasa ibu. Kemudian untuk para pengarang lagu bahasa daerah Dawan (artis lokal) secara umum, semestinya dengan kajian ini semakin kreatif untuk terus menciptakan lagu daerah yang menimba inspirasi dari situasi budaya masyarakat suku Dawan,

dan secara khusus, untuk Inaccio Soares, kajian ini dapat membantunya sebagai penyair lagu dalam hal membangun komunikasi yang intens dengan pendengar lagunya, *Menas Kamamalo Mate Kamasuba*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bouk, Hendrikus. 2017. *Modul Pengantar Ilmu Komunikasi*. Kupang: FISIP Unika Widya Mandira.
- Barthes, Roland. 2007. *Petualang Semiologi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- _____. 2012. *Elemen-Elemen Semiologi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Cangara, Hafied. 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmastuti, Rini. 2006. *Bahana Indonesia Komunikasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Darus, Antonius. 2015. *Modul Metodologi Penelitian Komunikasi II*. Kupang: Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unwira.
- _____. 2011. *Modul Metode Penelitian Sosial*. Kupang: Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unwira.
- Danesi, Marcel. 2011. *Pesan, Tanda, dan Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Fiske, John. 1990. *Pengantar Studi Komunikasi*. Jakarta: Gramedia.
- Faisal, Sanapiah. 2010. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hoed, Benny. H. 2011. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Jakarta: komunitas Bambu.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kurniawan. 2001. *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Indonesiatara.

- Keraf, Goris. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Littlejohn, Stephen, W., & Karen A. Foss, 2009. *Teori Komunikasi, Edisi 9*
Penerjemah: Mohammad Yusuf Hamdan. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nashir, Ph.D. 1983. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sobur, Aleks. 2006. *Analisis Teks Media*. Jakarta: Gramedia.
- Sobur, Aleks. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung Rosdakarya.
- Sunardi, ST. 2002. *Semiotik Negativa*. Yogyakarta.
- Vera, Nawiroh, M,Si. 2014 *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Van Zoest, Aart. 1991. *Fiksi dan Nonfiksi dalam Kajian Semiotik*. Penerjemah
Manoekmi Sardjoe. Jakarta: Intermasa.
- Wibowo, Wahyu, Setyo, Indiwani. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Jakarta:
Mitra Wacana Media.

LAMPIRAN



Gambar 1.1

Penyair Lagu Dawan *Menas Kamamalo Mate Kamasuba* bernama Innacio Soares



Gambar 2.1

Album Lagu Dawan *Menas Kamamalo Mate Kamasuba*



Gambar 3.1

Penyair lagu *Dawan Menas Kamamalo Mate Kamasuba* Innacio Soares beserta tiga rekannya Riki Dosantos, Jhoni Lopes dan Gaspar Infein.



Gambar 4.1

Bukti wawancara penulis dengan penyair lagu *Menas Kamamalo Mate Kamasuba* Innacio Soares melalui via telpon.